

**PENERAPAN “ PENGARUH POSISI CONDONG KEDEPAN DAN
TERAPI *PURSED LIPS BREATHING* TERHADAP DERAJAT SESAK
NAPAS PADA PASIEN NY.S DENGAN PPOK” DI RUANG DAHLIA
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KOTA YOGYAKARTA**

¹Putri Nurmentari || ² Retno Sumiyarini, M, Ed
Email : putri13nurmentari@gmail.com

INTISARI

Latar Belakang: Secara global, PPOK merupakan penyebab kematian terbanyak ke-3 di dunia. Gejala yang paling umum adalah dispnea. Gejala yang tidak teratasi akan memperburuk kondisi paru penderita. Oleh karena itu, perlu dilakukan rehabilitasi paru untuk mengurangi gejala yang muncul. Salah satu jenis terapi rehabilitasi paru yang dapat dilakukan adalah Pursed Lips Breathing yang dipadukan dengan posisi condong ke depan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas pelaksanaan latihan pernafasan bibir mengerucut terhadap nilai saturasi oksigen dan frekuensi pernafasan pada pasien PPOK.

Metode: Metode yang digunakan adalah studi kasus yang dilakukan pada bulan Juli 2023. Durasi latihan pernafasan mengerucut bibir adalah 2 sesi/hari selama 2 hari. Berdasarkan hasil penerapan, diperoleh hasil berupa peningkatan nilai saturasi oksigen dan frekuensi pernafasan yang stabil sebelum dan sesudah pemberian terapi. setelah dirawat selama 2 hari,

Hasil : Terjadi perbaikan saturasi oksigen dan laju pernafasan yang sebelumnya pada kisaran SPO₂ 87% menjadi 96-98% dan RR semula 26x/menit menjadi 24-22 x/menit.

Kesimpulan : Penerapan teknik pernafasan bibir mengerucut dan posisi condong ke depan dapat meningkatkan saturasi oksigen dan menstabilkan laju pernafasan pasien PPOK dengan gejala dispnea.

Kata Kunci : Bibir mengerucut, PPOK, Disnea, Saturasi Oksigen

¹Mahasiswa Keperawatan profesi ners universitas jenderal achmad yani Yogyakarta

²Dosen Keperawatan profesi ners universitas jenderal achmad yani Yogyakarta

IMPLEMENTATION OF "THE EFFECT OF FORWARD LEAN POSITION AND PURSED LIPS BREATHING THERAPY ON THE DEGREE OF SHORTNESS OF BREATH IN NYS PATIENTS WITH COPD" IN THE DAHLIA ROOM OF YOGYAKARTA REGIONAL GENERAL HOSPITAL

¹Putri Nurmentari || ² Retno Sumiyarini, M, Ed
Email : putri13nurmentari@gmail.com

ABSTRACT

Background: Globally, COPD is the 3rd most common cause of death in the world. The most common symptom is dyspnea. Symptoms that are not resolved will worsen the patient's lung condition. Therefore, it is necessary to carry out pulmonary rehabilitation to reduce the symptoms that appear. One type of pulmonary rehabilitation therapy that can be done is Pursed Lips Breathing combined with a forward leaning position. The purpose of this study was to determine the effectiveness of implementing pursed lips breathing exercises on oxygen saturation values and respiratory frequency in COPD patients.

Methods: The method used is a case study conducted in July 2023. The duration of the pursed lips breathing exercise is 2 sessions/day for 2 days. Based on the results of the implementation, the results obtained were a stable increase in oxygen saturation values and respiratory frequency before and after administration of therapy. after being treated for 2 days,

Result : there was an improvement in oxygen saturation and respiratory rate which was previously in the SPO₂ range of 87% to 96-98% and the RR was originally 26x/minute to 24-22 x/minute.

Conclusion : In conclusion, the application of pursed lips breathing combined with a leaning forward position can increase oxygen saturation and stabilize the respiratory rate of COPD patients with symptoms of dyspnea

Keyword: *pursed lips breathing, COPD, Dyspnea, Oxygen Saturasi*

¹Mahasiswa Keperawatan profesi ners universitas jenderal achmad yani Yogyakarta

²Dosen Keperawatan profesi ners universitas jenderal achmad yani Yogyakarta